



## **Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar**

Arif Budiman✉

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Email korespondensi: ✉[budimarif22@gmail.com](mailto:budimarif22@gmail.com)

### **Abstrak**

Penggunaan aplikasi TikTok yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di antara siswa sekolah dasar, memunculkan beragam tanggapan baik positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa sekolah dasar menggunakan aplikasi TikTok dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Dengan pendekatan kualitatif fenomenologi, penelitian ini melibatkan guru kelas, siswa, dan wali murid kelas IV SDN 001 Samarinda Kota sebagai subjek. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok tidak selalu berdampak negatif, namun konten pembelajaran yang menarik dalam aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengkaji dampak negatif jangka panjang dan belum mengukur pengaruh TikTok secara kuantitatif terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mendalami aspek-aspek tersebut guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

### **Kata kunci**

TikTok, Media sosial, Motivasi belajar, Siswa sekolah dasar

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi pada era saat ini sangat mempengaruhi dalam berbagai bidang kehidupan manusia, bidang ekonomi, sosial budaya, dan khususnya di bidang pendidikan (Andara dkk., 2022). Pendidikan tentunya tidak terlepas dari media berbasis teknologi atau aplikasi yang semakin beragam yang memiliki berbagai macam fitur canggih. Penggunaan media tersebut dapat menunjang terjalannya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Bujuri dkk., 2023).

Penggunaan aplikasi media sosial sekarang ini sangat masif di kalangan peserta didik terutama pada peserta didik sekolah dasar yang sudah mulai tren seperti Facebook, Twitter, Instagram, TikTok dan aplikasi media sosial lainnya. Pemberian kebebasan kepada peserta didik untuk memiliki *smartphone* oleh orangtua membuat media sosial semakin digandrungi oleh peserta didik untuk berkomunikasi (Yuliana dkk., 2024; Jamun dkk., 2019). Media sosial sering digunakan oleh siswa bahkan sangat melekat dengan kehidupan sehari-hari mereka (Damayanti dkk., 2024). Salah satu dari aplikasi yang pengaruhnya masih dipertanyakan yakni aplikasi TikTok.

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang dilengkapi dengan efek spesial yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh semua kalangan tanpa terkecuali (Hasna Nur Alifah dkk., 2023). Aplikasi ini digunakan untuk membuat video pendek yang keren dan disertai dengan

musik serta tarian yang dapat menarik tidak menutup kemungkinan munculnya konten yang tidak sesuai dengan umur seusia anak Sekolah Dasar (SD).

Fakta yang terjadi di lapangan bahwa siswa sudah memiliki *smartphone* dengan kepemilikan pribadi. Hal ini tentu akan mendukung adanya penelitian terkait penggunaan media sosial dalam ranah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh A'yun dkk. (2021) bahwa penggunaan aplikasi khususnya media sosial pada pembelajaran, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, tentu akan menarik motivasi belajar siswa tetapi ada juga beberapa aplikasi yang pengaruhnya masih dipertanyakan karena hanya berperan sebagai hiburan untuk mengusir kejemuhan anak-anak karena padatnya jadwal yang diberikan kepada para peserta didik pada kurikulum yang berlaku sekarang ini. Hal ini sesuai dengan pentingnya penelitian yang akan berkontribusi dengan kegiatan pembelajaran yang baik.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada eksplorasi peran aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada aplikasi media sosial secara umum, penelitian ini secara spesifik mengkaji aplikasi TikTok, baik dampak positifnya dalam mendukung pembelajaran mandiri maupun potensi dampak negatif jangka panjang. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana konten edukatif di TikTok dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki metode pembelajaran, menjadikannya lebih menarik dan relevan bagi siswa di era digital.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan memahami makna dari fenomena penggunaan TikTok oleh siswa dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 001 Samarinda kota. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan 20 siswa kelas IV. Instrumen penelitian meliputi observasi untuk mengamati penggunaan TikTok oleh siswa, wawancara dengan guru, orang tua, dan siswa untuk mendapatkan perspektif mendalam, serta dokumentasi berupa catatan, foto, video, arsip sekolah, dan data relevan lainnya. Data dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berulang hingga diperoleh hasil yang valid.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa di SDN 001 Samarinda Kota memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media hiburan diluar sekolah. Ada pula siswa yang memanfaatkan TikTok untuk melihat konten pembelajaran demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun untuk penggunaan aplikasi TikTok yang sering digunakan siswa itu beragam. Tetapi kebanyakan siswa mengakses TikTok ini dimulai ketika siswa pulang sekolah dan berhenti ketika siswa mempunyai kegiatan lain namun kebanyakan menghabiskan waktu dalam memainkan *gadget* dibandingkan melakukan kegiatan lain. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa kelas IV A SDN 001 Samarinda Kota yang cukup besar ini disebabkan adanya pengaruh berbagai konten menarik. Seperti adanya konten pembelajaran, konten hiburan, konten kreatif, konten pembelajaran sendiri merupakan konten-konten yang berhubungan dengan materi yang diajarkan di sekolah, seperti konten menghitung cepat hingga konten tentang literasi budaya.

Berdasarkan data yang didapatkan ialah siswa yang memiliki *gadget* sebanyak 18 atas kepemilikan pribadi dan sisanya kepemilikan orang tua. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya ranah privasi siswa dalam mengelola hal yang berkaitan dengan privasinya. Rata rata siswa menghabiskan waktu bermain *smartphone* dalam sehari ialah 5 jam sehari setelah pulang sekolah. Adapun yang menjadi konsumsi sebagian dari mereka ialah konten konten yang berisikan hal hal terkini maka dari itu guru sudah melihat bagaimana perkembangan yang terjadi di *Social Media* untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar. Dalam wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa kegiatan mereka di dalam *gadget* sudah terpantau oleh orang tua hal ini dibuktikan adanya tersambungnya akun *Google* dengan *email* Orang tua.

Berdasarkan informasi yang dapat dipahami dari guru beserta siswa di kelas IV-A SDN 001 Samarinda Kota bahwa kegiatan pengembangan dalam proses belajar dipengaruhi oleh bagaimana konsumsi informasi di dalam *gadget*. Tidak sedikit respon anak-anak berkaitan dengan hal hal yang trending di social media khususnya TikTok. Merujuk pada fakta penelitian hasil wawancara kepada guru wali kelas juga memberikan jawaban terkait pengaruh adanya social media di dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah cuplikan wawancara bersama guru.

*"dari pengamatan yang saya lihat, kita tidak bisa menutup mata akan kemajuan teknologi, tidak sedikit siswa mengalami adanya perubahan tingkah laku siswa yang ketika saya bertanya ternyata mereka mengikuti trend yang lewat di aplikasi social media mereka khususnya tiktok. Sehingga hal yang menjadi catatan saya sendiri ialah adanya pengembangan khususnya materi ajar yang sedikit bersinggungan dengan konten konten yang ada di aplikasi Tiktok selain itu saya mempelajari berbagai referensi konten yang membantu dalam proses pembelajaran"*

Salah satu siswa berinisial ASS juga menyatakan

*"Saya sangat tertarik dengan tiktok, dikarenakan teman teman dikelas suka bercerita seputar konten di TikTok"*

Selain dalam lingkungan sosialnya siswa juga mendapatkan informasi yang menarik seputar kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga sumber informasi bukan hanya dari guru melainkan dari beberapa sumber salah satunya media sosial TikTok. Seperti yang diketahui bersama bahwa proses pembelajaran memerlukan adanya motivasi dalam diri untuk mencapai suatu tujuan (Amir dkk., 2024; Ramadhan & Muhrroji, 2022). Adanya hasrat dan keinginan berhasil artinya ada unsur kesengajaan dalam belajar. Seseorang yang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil berhasil berarti pada diri siswa itu emang ada otivasi untuk belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik agar mendapatkan sebuah prestasi (Arianti, 2018). Untuk mencapai itu salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana dalam belajar mencapai tujuan.

Selanjutnya, adanya sebuah dorongan yang timbul dari penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 001 Samarinda Kota berbeda beda. Ada dorongan yang muncul karena keinginan sendiri yakni sebagai sarana hiburan dan sebagai ajang untuk mengasah kemampuan serta kreativitas yang dimiliki siswa, adapula yang mengakses dengan tujuan untuk menambah referensi. Selain itu adapula dengan adanya dorongan orang tua untuk bisa menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu murid menyatakan.

*"Iya Saya membuat akun tiktok seringkali termotivasi untuk melihat beberapa konten untuk mencari beberapa materi seputar pelajaran yang dilakukan didalam kelas untuk informasi"*

*"yang saya dapatkan tentunya diawasi oleh orang tua serta adanya nasihat tentang pemilihan konten apa yang semestinya saya lihat".*

Belajar adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif dalam diri seseorang. Proses ini tidak berlangsung secara instan, melainkan memerlukan dukungan dan arahan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan guru, yang dapat memanfaatkan media sosial untuk membangkitkan motivasi belajar anak di rumah. Motivasi belajar sendiri berperan sebagai penggerak aktif dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih giat dan fokus mencapai tujuan pendidikan mereka. (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021; Agrifina dkk., 2024).

Selain berdampak pada motivasi belajar, penggunaan *gadget* juga memberikan manfaat lain seperti meningkatkan pengetahuan, menstimulasi kreativitas, dan membuka peluang eksplorasi lebih luas. Namun, penggunaan *gadget* juga dapat membawa risiko ketergantungan jika tidak diatur dengan bijak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk mendampingi serta membimbing siswa agar penggunaan media sosial dan *gadget* dapat memberikan manfaat maksimal, khususnya dalam mendukung proses belajar mereka.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya aplikasi TikTok, tidak selalu berdampak negatif bagi siswa. Sebaliknya, hasil penelitian mengungkap bahwa penggunaan TikTok juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Melalui konten-konten pembelajaran yang menarik di TikTok, siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan semangat belajar secara mandiri. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti belum mendalami secara detail dampak negatif penggunaan TikTok dalam jangka panjang dan belum mengukur secara kuantitatif sejauh mana pengaruh aplikasi ini terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar aspek-aspek tersebut menjadi fokus penelitian lebih lanjut di masa depan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

## Referensi

- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414-431. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>
- Amir, N. F., Malmia, W., Magfirah, I., Andong, A., & Buton, S. (2024). Pemanfaatan media Educandy dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika Siswa kelas V Sekolah Dasar. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.30872/primatika.v13i1.2800>
- Andara, S., Aisy, Z. I. R., Sutini, T., & Arifin, Muh. H. (2022). Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 48–52. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55893>
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. doi:<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- A'yun, R. W., Indriati, D. K., Mustanfidah, A., & Fitriana, A. (2021). Dampak Gadget terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Tingkat SD/MI. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 1, 555–568.

- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Damayanti, R., Saputri, M., Nuralipah, & Alpian, Y. (2024). Analisis Penggunaan Sosial Media pada Hasil Belajar Siswa SD Kelas VI. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 7(1), 72–77. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v7i1.32403>
- Hasna Nur Alifah, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i3.463>
- Jamun, Y. M., Wejang, H. E. A., & Ngalu, R. (2019). *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 1–7.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *ISLAMIKA*, 3(1), 97-107. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Yuliana, Z., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6624-6635. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14642>